



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI**

Kebijakan Kurikulum

17 Maret 2022

Implementasi Kurikulum Merdeka untuk pemulihan pembelajaran dilakukan berdasarkan kebijakan-kebijakan berikut ini:

Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022

Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah

Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kesatuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian kemampuan peserta didik dari hasil pembelajarannya pada akhir jenjang pendidikan. SKL menjadi acuan untuk Kurikulum 2013, Kurikulum darurat, dan Kurikulum Merdeka.

Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022

Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah

Standar Isi dikembangkan melalui perumusan ruang lingkup materi yang sesuai dengan kompetensi lulusan. Ruang lingkup materi merupakan bahan kajian dalam muatan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan: 1) muatan wajib sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; 2) konsep keilmuan; dan 3) jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Standar Isi menjadi acuan untuk Kurikulum 2013, Kurikulum darurat, dan Kurikulum Merdeka.

Kepmendikbudristek No. 56 Tahun 2022

Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran

Memuat 3 opsi kurikulum yang dapat digunakan di satuan pendidikan dalam rangka pemulihan pembelajaran beserta struktur Kurikulum Merdeka, aturan terkait pembelajaran dan asesmen, serta beban kerja guru.

Keputusan Kepala BSKAP No.008/H/KR/2022 Tahun 2022

Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka

Memuat Capaian Pembelajaran untuk semua jenjang dan mata pelajaran dalam struktur Kurikulum Merdeka.

Keputusan Kepala BSKAP No.009/H/KR/2022 Tahun 2022

Dimensi, Elemen dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka

Memuat penjelasan dan tahap-tahap perkembangan profil pelajar Pancasila yang dapat digunakan terutama untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila.



Dalam pemulihan pembelajaran, sekarang sekolah diberikan kebebasan menentukan kurikulum yang akan dipilih



Pilihan 1

**Kurikulum 2013
secara penuh**



Pilihan 2

**Kurikulum Darurat
yaitu Kurikulum 2013
yang disederhanakan**



Pilihan 3

**Kurikulum
Merdeka**

Satuan pendidikan dapat mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara bertahap sesuai kesiapan masing-masing

Sejak Tahun Ajaran 2021/2022 Kurikulum Merdeka telah diimplementasikan di hampir 2.500 sekolah yang mengikuti **Program Sekolah Penggerak (PSP)** dan 901 **SMK Pusat Keunggulan (SMK PK)** sebagai bagian dari pembelajaran dengan paradigma baru.

Kurikulum ini diterapkan mulai dari TK-B, SD & SDLB kelas I dan IV, SMP & SMPLB kelas VII, SMA & SMALB dan SMK kelas X.



Mulai Tahun Ajaran 2022/2023 satuan pendidikan dapat memilih untuk mengimplementasikan kurikulum berdasarkan **kesiapan masing-masing** mulai TK B, kelas I, IV, VII, dan X.

Pemerintah **menyiapkan angket untuk membantu** satuan pendidikan menilai tahap kesiapan dirinya untuk menggunakan Kurikulum Merdeka.



Tiga pilihan yang dapat diputuskan satuan pendidikan tentang implementasi Kurikulum Merdeka pada Tahun Ajaran 2022/2023:

- Menerapkan beberapa bagian dan prinsip Kurikulum Merdeka, tanpa mengganti kurikulum satuan pendidikan yang sedang diterapkan
- Menerapkan Kurikulum Merdeka menggunakan perangkat ajar yang sudah disediakan
- Menerapkan Kurikulum Merdeka dengan mengembangkan sendiri berbagai perangkat ajar.



Keunggulan Kurikulum Merdeka

1 Lebih Sederhana dan Mendalam

Fokus pada materi yang esensial dan pengembangan kompetensi peserta didik pada fasenya. Belajar menjadi lebih mendalam, bermakna, tidak terburu-buru dan menyenangkan.



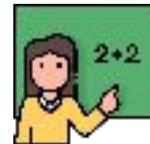


Keunggulan Kurikulum Merdeka

2 Lebih Merdeka



Peserta didik: Tidak ada program peminatan di SMA, peserta didik memilih mata pelajaran sesuai minat, bakat, dan aspirasinya.



Guru: Guru mengajar sesuai tahap capaian dan perkembangan peserta didik.



Sekolah: memiliki wewenang untuk mengembangkan dan mengelola kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan dan peserta didik.

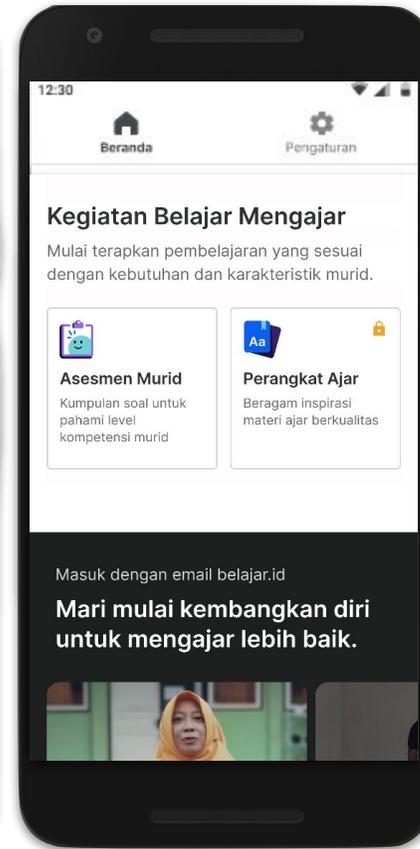
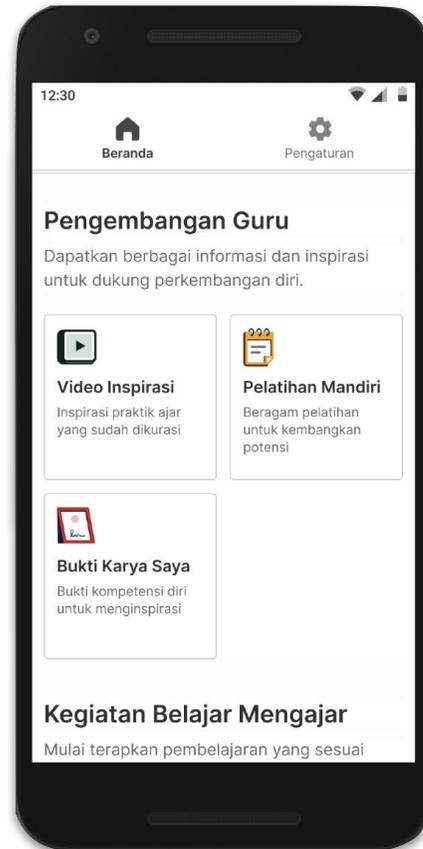
Keunggulan Kurikulum Merdeka

3 Lebih Relevan dan Interaktif

Pembelajaran melalui kegiatan proyek memberikan kesempatan lebih luas kepada peserta didik untuk secara aktif mengeksplorasi isu-isu aktual misalnya isu lingkungan, kesehatan, dan lainnya untuk mendukung pengembangan karakter dan kompetensi Profil Pelajar Pancasila.



Platform Merdeka Mengajar adalah platform edukasi yang menjadi teman penggerak untuk guru dalam mewujudkan Pelajar Pancasila



Mengajar

Belajar

Berkarya



Kemendikbudristek bekerjasama dengan Gov Tech Edu - PT Telkom Indonesia dalam mengembangkan Platform Merdeka Mengajar.



Kurikulum Merdeka diperkenalkan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui berbagai media:



Kajian Akademik



Video Kurikulum Merdeka



Sistem Informasi Kurikulum Nasional

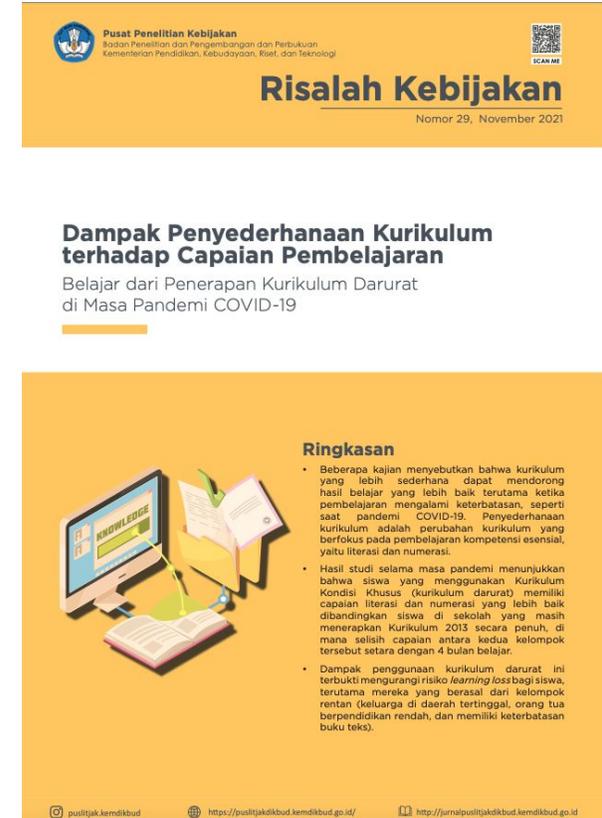
Kurikulum Merdeka diperkenalkan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui berbagai media:



Buku Saku Kurikulum Merdeka



Buku Saku Platform Merdeka Mengajar



Risalah Kebijakan Dampak Penyederhanaan Kurikulum

Dukungan implementasi Kurikulum Merdeka melalui kebijakan penyediaan buku pendidikan

Penyusunan Buku

- Buku pendidikan yang telah diimplementasikan di sekolah penggerak dan SMK Pusat Keunggulan
- Buku pendidikan lanjutan untuk SMK (bersama industri), pendidikan khusus, serta pendidikan kesetaraan
- Total buku yang telah disusun 453 judul, dengan rincian:
 - PAUD: 6 judul
 - SD: 174 judul
 - SMP: 99 judul
 - SMA: 119 judul
 - SMK: 50 judul
 - Pendidikan khusus: 5 judul

Penilaian Buku

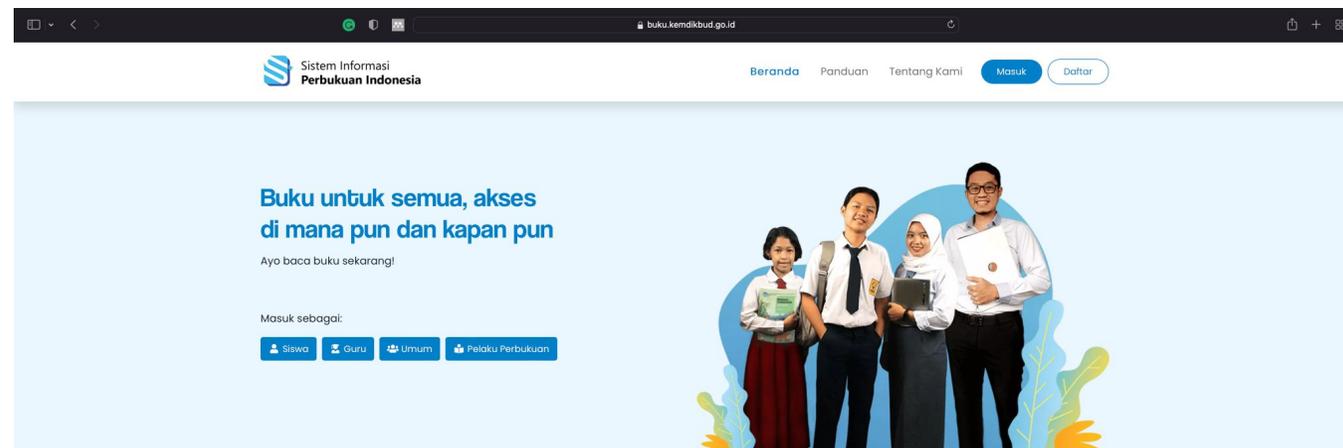
- Penilaian buku dilakukan untuk mendukung pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter
- Penilaian buku dilakukan secara daring dan melibatkan **profesional, akademisi, dan praktisi**
- Pendaftaran dilakukan sepanjang tahun
- Hasil penilaian dapat didapatkan secara daring



Sistem Informasi Perbukuan sebagai platform digital untuk mendukung layanan perbukuan bagi ekosistem perbukuan dan pengembangan kurikulum

Memberikan **akses yang lebih luas** secara daring kepada masyarakat dalam memperoleh buku teks utama dan nonteks

Memberikan **kemudahan bagi para pelaku perbukuan** dalam mengakses layanan sistem perbukuan, seperti proses dan informasi penilaian buku, serta pembinaan pelaku perbukuan



Buku untuk berbagai jenjang pendidikan

PAUD	PAUD Pendidikan Anak Usia Dini Buku Teks K-13 Buku Sekolah Penggerak
SD	SD Sekolah Dasar Buku Teks K-13 Buku Sekolah Penggerak
SMP	SMP Sekolah Menengah Pertama Buku Teks K-13 Buku Sekolah Penggerak
SMA/SMK	SMA/SMK Sekolah Menengah Atas/Kejuruan Buku Teks K-13 Buku Sekolah Penggerak

 Buku PDF Buku PDF adalah Buku yang disajikan dalam format PDF, yang dapat diunduh dan dibaca secara daring.	 Buku Audio Buku Audio adalah rekaman isi buku yang dinarasikan secara menarik, sehingga belajar menjadi menyenangkan dan memberi pengalaman baru dalam belajar. Buku audio merupakan konversi buku teks pelajaran dari bentuk cetak menjadi bentuk audio (suara).	 Buku Elektronik Interaktif Buku Elektronik Interaktif adalah buku elektronik yang disajikan dengan fitur-fitur interaktif, berisi konten-konten digital yang menarik seperti: audio, video, animasi, simulasi, ar (Augmented Reality), dan gambar. Buku interaktif merupakan konversi buku teks pelajaran dari bentuk cetak menjadi bentuk elektronik interaktif.
--	--	--

Akses melalui <https://buku.kemdikbud.go.id>



Tiga Pilihan Implementasi Kurikulum Merdeka Jalur Mandiri

Satuan pendidikan menentukan pilihan berdasarkan Angket Kesiapan Implementasi Kurikulum Merdeka yang mengukur **kesiapan guru dan tenaga kependidikan**. Tidak ada pilihan yang paling benar, yang ada pilihan yang paling sesuai kesiapan satuan pendidikan. Semakin sesuai maka semakin efektif implementasi Kurikulum Merdeka.

Pilihan 1: Mandiri Belajar

Menerapkan **beberapa bagian dan prinsip Kurikulum Merdeka, tanpa mengganti** kurikulum satuan pendidikan yang sedang diterapkan.

Pilihan 2: Mandiri Berubah

Menerapkan Kurikulum Merdeka **menggunakan perangkat ajar yang sudah disediakan** pada satuan pendidikan PAUD, kelas 1, 4, 7 dan 10.

Pilihan 3: Mandiri Berbagi

Menerapkan Kurikulum Merdeka dengan **mengembangkan sendiri berbagai perangkat ajar** di satuan pendidikan PAUD, kelas 1, 4, 7 dan 10.



Beragam informasi diberikan kepada satuan pendidikan yang berminat untuk mempelajari lebih mendalam dan menerapkan Kurikulum Merdeka

Ayo unduh aplikasi dan pelajari lebih dalam

Unduh

Mengunduh Platform Merdeka Mengajar pada gawai Android atau mengakses melalui laman situs <https://guru.kemdikbud.go.id/>



Pelajari

Mempelajari pilihan-pilihan kurikulum dan informasi lebih mendalam tentang Kurikulum Merdeka dari Platform Merdeka Mengajar dan kurikulum.kemdikbud.go.id

juga melalui video pengenalan Kurikulum Merdeka melalui tautan kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id

Serta mengambil peran untuk menyukseskan Kurikulum Merdeka



Satuan Pendidikan

Mendaftarkan satuan pendidikan* untuk menerapkan Kurikulum Merdeka pada tautan kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id mulai tanggal 11 Februari 2022



Dinas Pendidikan

Mendukung satuan pendidikan yang memutuskan untuk menerapkan Kurikulum Merdeka. Untuk satuan pendidikan swasta perlu mendapatkan persetujuan dari yayasan



Mitra Komunitas & Organisasi Pendidikan

Berkontribusi dalam pengembangan perangkat ajar pada platform Merdeka Mengajar dengan mengisi tautan <https://bit.ly/MM-MITRA>

Informasi lebih lanjut mengenai penerapan Kurikulum Merdeka silakan menghubungi  081281435091





Contoh dukungan yang dapat disediakan oleh Pemerintah Daerah:

Helpdesk Daerah

Untuk berkonsultasi dengan cepat, satuan pendidikan dan pendidik dapat menghubungi **tim helpdesk di tingkat daerah**

Pemerintah Pusat memberikan dukungan dan dampingan untuk helpdesk daerah

Unsur Tim Helpdesk :
UPT Kemdikbudristek , Dinas Pendidikan, Koordinator Pengawas

Memfasilitasi Komunitas Praktisi

Dinas Pendidikan mendorong dan memfasilitasi proses belajar para pendidik dan tenaga kependidikan untuk menerapkan Kurikulum Merdeka melalui dukungan terhadap beragam komunitas praktisi, misalnya MKKS, MGMP, PKG (Pusat Kegiatan Gugus), serta komunitas bagi guru untuk belajar

Memfasilitasi kolaborasi satuan pendidikan dan masyarakat

Dinas Pendidikan menjadi *hub* atau penghubung antara satuan pendidikan dan masyarakat (perguruan tinggi, organisasi non-profit, komunitas pendidikan, dsb.) yang dapat mendukung satuan pendidikan menerapkan Kurikulum Merdeka



TERIMA KASIH

